

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik *Five-Tier Multiple Choice* untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Siswa pada Materi Kesetimbangan Kimia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kategori kelayakan instrumen tes diagnostik *Five-tier Multiple Choice* dalam mendeteksi miskonsepsi pada materi kesetimbangan kimia ditinjau dari validasi ahli dinyatakan dapat digunakan tanpa revisi namun tetap mengikuti saran dan masukan dari validator. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji coba skala kecil untuk menguji validitas empiris pada instrumen tes diagnostik *five-tier multiple choice*.
2. Persentase hasil miskonsepsi siswa kelas XI IPA SMAN 17 Medan yang mengalami miskonsepsi sebesar 12% yang tergolong dalam kategori rendah. Persentase miskonsepsi pada konsep pengertian kesetimbangan kimia sebesar 2%, pada konsep kesetimbangan heterogen dan homogen sebesar 5%, pada konsep hukum kesetimbangan dan tetapan kesetimbangan serta konsep hubungan derajat disosiasi dengan kesetimbangan masing-masing sebesar 12%, pada konsep pergeseran kesetimbangan sebesar 9% dan miskonsepsi tertinggi pada konsep kesetimbangan kimia dalam industri sebesar 29%.
3. Analisis angket respon siswa menunjukkan respon positif dengan rata-rata sebesar 87%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen tes diagnostik yang digunakan untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa dalam kriteria sangat baik.
4. Penyebab miskonsepsi yang dialami oleh siswa pada materi kesetimbangan kimia tertinggi disebabkan oleh pemikiran pribadi (MC-PT) sebesar 73%, miskonsepsi yang bersumber dari teman sebesar 67%, miskonsepsi yang bersumber dari guru sebesar 42%, miskonsepsi yang bersumber dari internet sebesar 36% dan miskonsepsi pada materi kesetimbangan kimia terendah disebabkan oleh buku sebesar 34%.

## 5.2 Saran

1. Ketidaktersediaan instrumen untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa, guru disarankan untuk menggunakan instrumen tes diagnostik *five-tier* yang telah diuji kelayakannya untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi kesetimbangan kimia
2. Penelitian ini hanya berfokus pada identifikasi miskonsepsi sehingga perlu adanya pembelajaran remedial pada materi kesetimbangan kimia untuk memperbaiki pemahaman konsep siswa agar menjadi lebih baik.
3. Instrumen tes diagnostik *five-tier* diharapkan dapat berkembang secara lanjut pada materi-materi kimia lainnya.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah yaitu SMAN 17 Medan dengan jumlah responden sebanyak 65 siswa. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan instrumen tes diagnostik *five-tier* pada penelitian di sekolah-sekolah lainnya dengan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan.